

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar desain hiasan busana sebagai kesiapan perintisan usaha menghias busana.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Mohamad Ali (1985:54) berpendapat bahwa “ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2008 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah Desain Hiasan Busana.

2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2008 sebanyak 30 orang.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian dan penafsiran dari judul penelitian. Oleh karena itu penulis perlu memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Manfaat Hasil Belajar Desain Hiasan Busana

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “guna atau faedah”
- b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009:22) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya”.
- c. Desain hiasan busana adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang materinya mencakup: konsep dasar desain hiasan busana, bahan dan alat yang dibutuhkan, pembuatan macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, pembuatan fragmen berbagai teknik hias sulaman putih, sulaman berwarna pada kain polos dan sulaman berwarna pada kain bagi, serta aplikasi teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna pada busana serta pengembangan desain hiasan sulaman putih dan sulaman berwarna untuk diaplikasikan pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.

Manfaat hasil belajar desain hiasan busana yang dimaksud dalam penelitian ini yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam materi pembelajaran desain hiasan busana yang materinya mencakup konsep dasar desain hiasan busana, bahan dan alat yang dibutuhkan, pembuatan macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, pembuatan fragmen berbagai teknik hias sulaman

putih, sulaman berwarna pada kain polos dan sulaman berwarna pada kain bagi, serta aplikasi teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna pada busana serta pengembangan desain hiasan sulaman putih dan sulaman berwarna untuk diaplikasikan pada pembuatan hiasan busana pesta wanita.

2. Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Rintisan menurut Poerwadarminta (1996:172) adalah “usaha mula-mula sekali, memulai suatu kerja”
- c. Usaha menurut Muhamad Ali (1994:609) adalah “kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud”.

Mengacu pada pendapat di atas maka Kesiapan Perintisan Usaha menghias busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memulai suatu kegiatan yang menguntungkan dengan cara menciptakan karya seni menghias busana.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data untuk membuktikan pertanyaan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau *questioner* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung pada responden penelitian, untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mengenai Manfaat Hasil Belajar Desain Hiasan Busana Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Menghias Busana. Angket ini ditujukan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2008.

2. Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100 % : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1987:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar prosentasenya.

Teknik pengolahan data dan penafsiran data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada BAB IV.

E. PROSEDUR PENELITIAN DAN TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan outline penelitian.
- b. Penelitian masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan outline penelitian.
- d. Pengajuan dosen Pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan desain penelitian.
- g. Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen pilihan.
- b. Pengumpulan kembali instrumen pilihan.
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan data penelitian.
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

